

PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN
DI PERGURUAN TINGGI



LAPORAN PELAKSANAAN
KEGIATAN MAGANG KEWIRAUSAHAAN (MKU)

JUDUL:
**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA
MELALUI MAGANG KEWIRAUSAHAAN
DI BIRO INTERIOR DAN ARSITEKTUR
PT. PROPORSI YOGYAKARTA**

Ketua Pelaksana:
Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn

DIBIYAI PROYEK PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DENGAN SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN
PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA KEWIRAUSAHAAN
NOMOR: 232/SPPK/PPM/DP3M/IV/2005, tanggal 11 April 2005
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2008

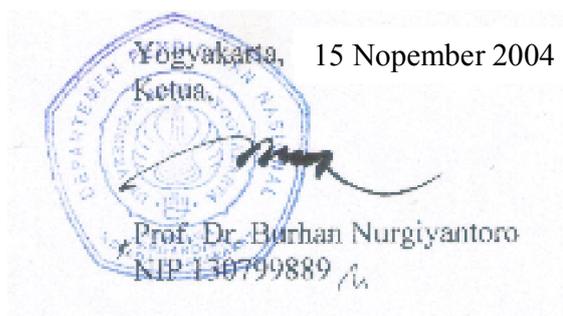
HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM PENGEMBANGAN BUDAYA
KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI

1. Jenis Kegiatan dan Jenis Produk yang Dihasilkan:

Jenis Kegiatan yang Diusulkan MAGANG KEWIRAUSAHAAN	Jenis Produk yang akan Dihasilkan: <input type="checkbox"/> Desain atau produk Industri <input type="checkbox"/> Rencana Bisnis <input type="checkbox"/> Makalah Pengamatan Khusus <input type="checkbox"/> Basis Data Industri dan Usaha Kecil <input type="checkbox"/> Prototipe atau Model
-------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2. Judul Kegiatan : Magang Kewirausahaan bagi Mahasiswa Pendidikan Seni Rupa FBS UNY di Perusahaan Kerajinan batu Alam CV. Jedok Stonework Yogyakarta
3. Ketua Pelaksana :
a. Nama : Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn
b. NIP : 132259217
c. Jabatan/Golongan : Penata Muda/IIIa
d. Universitas : UNY Yogyakarta
e. Fakultas/ Prodi : FBS/Pendidikan Seni Rupa
4. Anggota Pelaksana :
a. Staf Pengajar : 2orang
b. Teknisi : -
c. Calon Peserta MK : 10 orang
5. Biaya Kegiatan : Rp. 15.000.000,-
Biaya Sumber Lain : -
6. Nama dan Alamat Mitra : CV. Jedok Stonework Jl. Imogiri Barat 124 Yogyakarta
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 4 bulan

Ketua LPM UNY



Ketua Pelaksana Kegiatan

Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn
NIP. 132259217

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN DAN JIWA KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA
MELALUI MAGANG KEWIRAUSAHAAN DI BIRO INTERIOR DAN ARSITEKTUR
PT. PROPORSI YOGYAKARTA *)**

*Developing Competence and Entrepreneurship of Students of Visual Arts
Department at the Interior and Architecture Beaureau*

Oleh:

Dwi Retno Sri Ambarwati, Eni Puji Astuti**)

RINGKASAN

Perkembangan dunia industri dewasa ini sangat maju baik yang berskala besar maupun kecil. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan teknologi yang mengglobal, sehingga batas-batas antar negara tak lagi jelas secara ekonomi maupun budaya. Fenomena ini menjadi sebuah peluang sekaligus tantangan bagi lembaga pendidikan tinggi untuk merespon dengan menghasilkan lulusan-lulusan yang siap kerja.

Namun demikian harapan tersebut tidak mudah diwujudkan. Untuk itu perlu dijalin kerjasama yang sinergis antara perguruan tinggi dengan dunia industri sehingga akan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan masa depan.

Tujuan dari pelaksanaan magang ini bagi mahasiswa adalah untuk memberikan bekal agar siap kerja dan memiliki wawasan tentang dunia industri profesional serta membekali mereka dengan jiwa kewirausahaan. Bagi pelaksana dan pembimbing, program ini akan memberi bekal pengalaman yang nyata di lapangan sehingga pembimbing akan dapat memadukan pengetahuannya dengan kebutuhan lapangan. Bagi Perguruan tinggi, program ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi, tentang pelaksanaan pengajaran Desain Interior. Disamping itu perguruan Tinggi juga memperoleh manfaat pengembangan ilmu dengan melihat keterkaitan dan kesepadanan antara ilmu yang berkembang di Perguruan Tinggi dan dalam penelitian

Metode pengabdian, dengan menentukan khalayak sasaran perusahaan tempat magang yang cukup representatif dan memiliki bidang garap yang ekuivalen dengan mata kuliah yang diajarkan di kampus. Mahasiswa peserta magang sebelum diterjunkan diberi materi pembekalan tentang kewirausahaan, proses desain, dan

* Program Magang Kewirausahaan ini dibiayai oleh Proyek Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Program Pengembangan Budaya Kewirausahaan Nomor: 232/SPPK/PPM/DP3M/IV/2005, tanggal 11 April 2005 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas

** Pengabdian adalah Staf pengajar Jurusan Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

pengetahuan tentang teknik menggambar dengan computer, kemudian diterjunkan langsung ke perusahaan untuk mengamati proses produksi dari awal sampai akhir dan mempraktekkan sendiri hasil pengamatan mereka. Adapun yang mereka pelajari adalah proses desain, teknik menggambar dengan komputer, serta pengelolaan usaha jasa konsultan interior.

Metode evaluasi dengan mengamati perbedaan kemampuan mahasiswa sebelum dimagangkan dan setelah dimagangkan. Dari hasil yang dicapai terlihat peningkatan kemampuan yang cukup signifikan dibanding dengan sebelum dimagangkan, sehingga dapat disimpulkan bahwa magang kewirausahaan ini berhasil meningkatkan kemampuan mereka .

Diharapkan agar program magang ini terus diadakan karena sangat dirasakan manfaatnya, bahkan kalau mungkin dimasukkan dalam kurikulum sebagai mata kuliah wajib tempuh sehingga semua mahasiswa berkesempatan menjalaninya.

Kata Kunci : Magang Kewirausahaan, biro interior dan arsitektur

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan HidayahNya sehingga Program Magang Kewirausahaan bagi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY ini beserta pelaporannya telah berhasil dilaksanakan dan diselesaikan.

Sebagaimana diketahui bersama, bahwa belum terjadi kerjasama yang sinergis dan optimal antara dunia pendidikan dengan dunia industri. Hal ini dirasakan bias akibat dampak kurangnya komunikasi antara lembaga pendidikan dengan dunia industri, bahkan yang paling menyedihkan adalah mahasiswa atau anak didik terimbas dampak yang parah, karena ilmu yang dimiliki tertinggal jauh dengan yang dibutuhkan dunia industri.

Magang kewirausahaan untuk mahasiswa diharapkan dapat menjadi salah satu obat dari banyak resep yang ditawarkan untuk mencoba memberikan alternatif solusi dari permasalahan yang ada. Ini dapat dibuktikan dengan kenyataan di lapangan dimana mahasiswa yang telah diterjunkan magang merasakan tambahan pengetahuan praktis yang cukup signifikan, yang selama ini belum pernah didapatkan di kampus. Alangkah baiknya bila program ini bisa berlanjut terus dan semakin banyak mahasiswa yang mendapat kesempatan, dengan menjadikannya mata kuliah wajib tempuh.

Kami, tim pelaksana program MKU menyadari sepenuhnya betapa tidak sempurnanya pelaksanaan dan penyusunan laporan program MKU ini. Untuk itu harapkan kritik dan saran dari semua pihak terkait.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya program ini. Semoga dapat bermanfaat.

I. PENDAHULUAN

A. Pemikiran yang Mendasari Kegiatan

Perkembangan usaha jasa konstruksi dan jasa konsultan interior dan arsitektur dewasa ini sangat pesat seiring dengan meningkatkan kebutuhan masyarakat akan ruang hunian yang nyaman dan mampu memenuhi selera dan kebutuhan masyarakat. Banyaknya biro konsultan interior dan arsitektur memungkinkan mahasiswa untuk ikut berkiprah di dalamnya guna menambah wawasan ketrampilan praktis dan pengalaman berwirausaha.

Di Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY, terdapat mata kuliah yang relevan dengan kebutuhan dunia industri jasa konsultan serta jasa konstruksi desain interior dan arsitektur yaitu mata kuliah Desain Interior. Mata Kuliah ini merupakan mata kuliah keahlian khusus yang membekali mahasiswa dengan kemampuan dan ketrampilan mendesain interior rumah tinggal dan bangunan umum, baik secara manual maupun dengan computer, sehingga wawasan tentang desain interior secara teoritis telah dikuasai mahasiswa.

Akan tetapi pengalaman praktis yang sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi yang berkembang di dunia industri masih sangat kurang mengingat kemajuan dan perkembangan dunia industri berjalan sangat cepat sehingga materi yang diberikan oleh Dosen Pembimbing senantiasa tertinggal. Berkaitan dengan itu diperlukan upaya mengejar ketertinggalan dan menjembatani perbedaan kompetensi antara lulusan perguruan tinggi dengan kebutuhan dunia usaha melalui kegiatan praktik lapangan. Kegiatan ini dikaitkan dengan industri mitra, yaitu biro interior dan arsitektur PT. Proporsi, sehingga antara perguruan tinggi dengan industri mitra dapat terjalin kerjasama yang baik. Kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah magang kewirausahaan di PT. Proporsi, sebuah perusahaan jasa konsultan interior dan arsitektur yang berkembang cukup pesat. Pemilihan terhadap perusahaan itu didasarkan atas studi kelayakan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana.

B. Analisis Situasi Mahasiswa

Mata kuliah-mata kuliah praktek yang dijalani mahasiswa di kampus bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan di bidang praktis

sehingga dapat memberikan bekal kemampuan tambahan disamping kemampuan utama sebagai guru.

Akan tetapi karena banyaknya jenis ketrampilan yang diajarkan sementara waktu tidak memadai, mengakibatkan kemampuan mahasiswa hanyalah setengah-setengah dan tidak mendalam. Hal ini berdampak pada tingkat kemampuan lulusan yang tidak memiliki spesialisasi keahlian, sehingga banyak perusahaan profesional yang enggan mempekerjakan mereka.

Diadakannya kegiatan magang setidaknya dapat memperkenalkan mahasiswa dengan dunia usaha profesional, sehingga mereka mengetahui kekurangan-kekurangan yang mereka miliki serta memberi motivasi untuk menimba pengetahuan di perusahaan dan dapat mengejar ketinggalan .

II. TUJUAN, TARGET LUARAN DAN INDIKATOR KEBERHASILAN KEGIATAN

A. Tujuan

Tujuan Khusus program ini adalah:

1. Menambah wawasan mahasiswa peserta kegiatan tentang proses desain teknik membuat gambar kerja yang dipersyaratkan di dunia kerja, serta manajemen pengelolaan usaha jasa konsultan Desain Interior.
2. Dosen pelaksana kegiatan dapat memadukan ilmu yang dibina dengan kebutuhan lapangan, dalam rangka kesepadanan tri dharma perguruan tinggi.
3. Mitra Kerja (perusahaan mebel PT. Proporsi) dapat menimba ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi.
4. Menciptakan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dan industri mitra.

a. Target Luaran

1. Minimal 75 % mahasiswa peserta kegiatan dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan praktis tentang segala hal yang perlu dipelajari dalam mengelola sebuah usaha jasa konsultan interior dan arsitektur.
2. Dosen pelaksana kegiatan memperoleh gambaran kebutuhan lapangan, dalam rangka kesepadanan tri dharma perguruan tinggi sehingga mampu menerapkannya dalam kegiatan perkuliahan.
3. Mitra kerja, yaitu perusahaan jasa konsultasi desain interior PT. Proporsi dapat lebih meningkatkan kualitas produknya dengan adanya tambahan wawasan mengenai desain-desain baru dari peserta magang.
4. Terbinanya keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dan industri mitra

C. Indikator Keberhasilan Kegiatan

Indikator keberhasilan program magang kewirausahaan di bidang industri jasa konsultasi desain interior ini sebagai berikut:

1. Minimal 75 % mahasiswa peserta magang mampu meningkatkan kemampuan desain dengan menggunakan komputer desain (Autocad dan 3dsMax)
2. Minimum 75 % mahasiswa mampu membuat rencana wirausaha baru di bidang perancangan interior.
3. Industri mitra, yaitu PT. Proporsi Yogyakarta mengalami peningkatan dalam pengelolaan usaha dan penjualan produk.

III. PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Analisis Situasi Mahasiswa Peserta Kegiatan

1. Latar Belakang

Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY terdiri atas 2 program studi, yakni Program Studi Pendidikan Seni Rupa dan Program Studi Ketrampilan Kerajinan. Adapun mahasiswa peserta magang berjumlah 10 orang yang diambil dari program studi Pendidikan Seni Rupa, karena pada Program Studi Pendidikan Seni Rupa

terdapat Mata Kuliah yang memiliki beberapa kesamaan dengan yang dipelajari di perusahaan, yakni mata kuliah Desain Interior. Dalam mata kuliah tersebut mereka dituntut untuk mampu membuat desain dengan menggunakan komputer, sebagaimana proses desain yang dilakukan oleh perusahaan

Dari segi pengetahuan kewirausahaan, di Jurusan Pendidikan Seni Rupa terdapat mata kuliah Manajemen Seni sehingga mahasiswa telah memiliki dasar-dasar pengelolaan usaha. Pengetahuan tentang manajemen yang diperoleh di perusahaan merupakan pengayaan dan penambah wawasan yang sangat berharga, dimana mahasiswa benar-benar menghayati secara nyata proses pengelolaan industri batu alam dari awal sampai akhir.

Di dalam pelaksanaannya, mata kuliah Desain Interior masih didominasi oleh perkuliahan secara teoritik dan praktek di kelas/kampus. Kegiatan praktek di lapangan masih belum dilaksanakan sehingga wawasan tentang desain, pengetahuan bahan, teknik menggambar yang sesuai dengan perkembangan jaman dan teknologi masih sangat kurang. Berkaitan dengan itu diperlukan kegiatan praktik lapangan guna meningkatkan kemampuan dan wawasan mahasiswa. Kegiatan ini sebaiknya dikaitkan dengan industri mitra, yaitu biro jasa konsultan interior, sehingga antara perguruan tinggi dengan industri mitra dapat terjalin kerjasama yang baik.

2. Pengalaman Kewirausahaan

Mahasiswa peserta magang kewirausahaan belum memiliki pengalaman kewirausahaan sebelumnya, akan tetapi secara teoritis mereka telah mendapatkan pengetahuan mengenai manajemen seni dan pengelolaan usaha.

3. Data Program Studi Peserta

Mahasiswa peserta magang dari Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY berjumlah 10 orang yang diambil dari Program Studi Pendidikan Seni Rupa karena mata kuliah yang relevan dengan bidang kerja di perusahaan yang menjadi lokasi magang yakni mata kuliah Desain Interior hanya diajarkan di Program Studi

Pendidikan Seni Rupa . Mereka yang terseleksi merupakan mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah praktek Desain Interior III dan IV, sehingga mereka telah cukup menguasai proses desain dan mampu mengoperasikan komputer desain yaitu AutoCad dan 3 ds max.

4. Motivasi Keikutsertaan

Mahasiswa termotivasi untuk mengikuti program magang ini karena beberapa hal, antara lain:

- a. Mahasiswa tertarik untuk mendalami pengetahuan mengenai lingkup kerja bidang desain interior.
- b. Mahasiswa tertarik untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan di bidang teknis menggambar dengan komputer yang telah dimiliki dengan mempelajari efek-efek khusus serta metode gambar teknik yang lebih canggih di perusahaan.
- c. Mahasiswa tertarik untuk mengetahui sejauhmana peluang bisnis di bidang jasa konsultan desain interior.
- d. Mahasiswa tertarik untuk mengetahui jenis *software* apa saja yang digunakan untuk membuat gambar kerja desain interior selain yang telah mereka ketahui sebelumnya.
- e. Mahasiswa tertarik untuk mengetahui desain-desain dan proyek yang dikerjakan oleh perusahaan serta mempelajari teknik pembuatan gambar kerja sesuai dengan standard profesional.
- f. Mahasiswa tertarik untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus dengan yang di perusahaan.
- g. Mahasiswa ingin menambah wawasan dan pengalaman kerja di perusahaan.

B. Analisis Situasi Industri Mitra

1. Latar Belakang

PT. Proporsi sebagai mitra bisnis layak dijadikan sebagai wahana untuk penyerapan pengalaman berweirusaha karena mempunyai aktivitas bisnis yang cukup signifikan baik dari segi komoditas yang dihasilkan maupun perputaran dana. Wilayah kerjanya meliputi seluruh Pulau Jawa, Bali, Sumatera dan Sulawesi, hingga Bangka Belitung. Pengalaman nyata yang cukup lama dapat disebarluaskan kepada para pemegang.

Disamping itu kegiatan yang berproses di dalam perusahaan tersebut sangat erat hubungannya dengan mata kuliah yang diajarkan di Jurusan Pendidikan Seni Rupa yaitu mata kuliah Desain Interior karena di dalamnya terdapat materi mengenai perancangan interior rumah tinggal maupun bangunan umum, serta pembuatan desain dalam bentuk gambar kerja baik secara manual maupun dengan komputer .Adanya kesepadanan proses yang terjadi di dunia kerja dengan yang diajarkan di kampus sangat bermanfaat dalam membekali peserta magang dalam pengaplikasian ilmu-ilmunya. Disamping itu akan memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk praktik berwirausaha.

Dengan demikian pemilihan PT. Proporsi memang didasari oleh pertimbangan akademik yaitu adanya kesepadanan isi program. Disamping itu perusahaan tersebut memang merupakan perusahaan yang cukup maju dan representatif.

2. Informasi tentang Industri/Pengusaha Mitra.

a. Komoditas

Komoditas yang dihasilkan oleh industri / pengusaha mitra adalah jasa konsultasi desain interior, arsitektur, lansekap dan penataan kawasan. Desain yang dibuat disesuaikan dengan permintaan konsumen yang kemudian diolah dan dirumuskan oleh desainer .

Produk desain yang dikerjakan oleh PT. Proporsi sejauh ini adalah perancangan interior dan arsitektur bangunan pemerintah, kampus, Rumah Sakit, maupun bangunan umum komersial lainnya. Disamping itu PT.Proporsi juga mengerjakan proyek penataan kawasan dan penataan lingkungan .

b. Harga Jual Produk

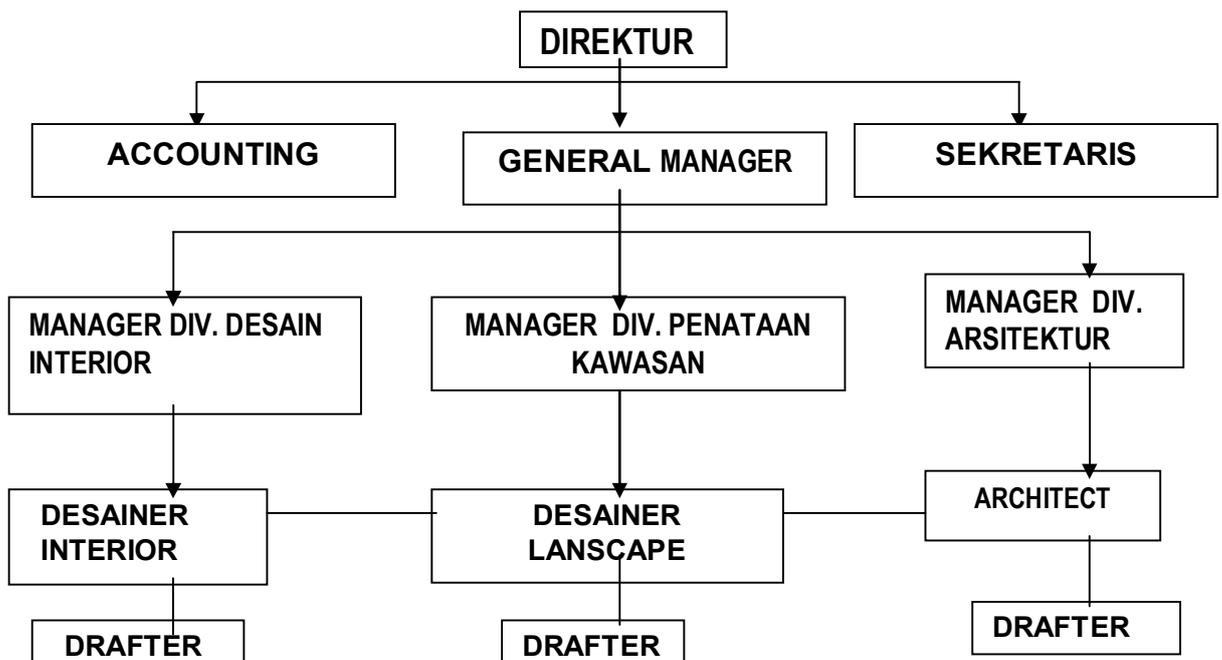
Produk yang dihasilkan berupa desain dan jasa konsultasi desain. Harga jual desain dihitung berdasarkan prosentase yang berkisar antara 5% hingga 10% dari keseluruhan nilai proyek.

c. Sumber Daya

PT. Proporsi memiliki sumber daya manusia yang profesional, sumber daya alat penunjang produksi yang efisien dan modern. Perusahaan memiliki lebih 60 orang karyawan. Perusahaan ini juga telah memiliki deskripsi pekerjaan yang jelas dan organisasinya telah tertata dengan baik.

d. Kondisi Manajemen

PT. Proporsi memiliki struktur organisasi yang cukup tertata dengan baik dan berjalan sesuai dengan posisinya masing-masing. Adapun bagan struktur organisasi tersebut tergambar sebagai berikut.



e. Kondisi Produksi

Perusahaan PT. Proporsi merupakan perusahaan yang aktif memproduksi karena banyaknya jumlah proyek .

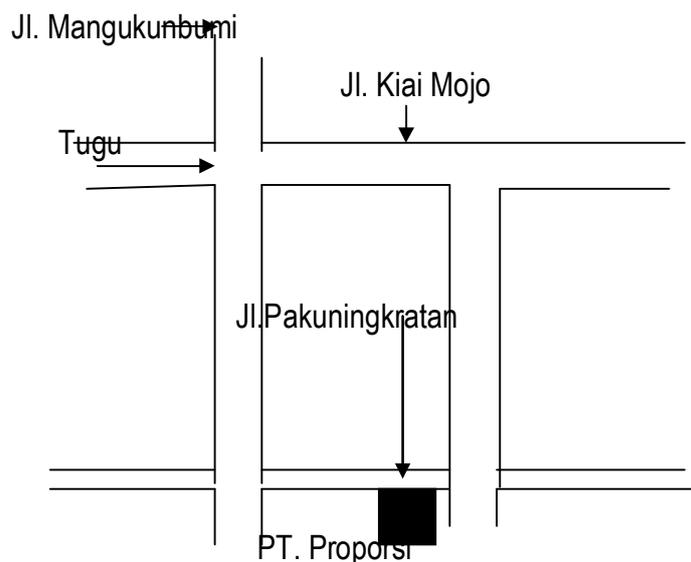
f. Fasilitas Komunikasi

Fasilitas komunikasi yang ada berupa telepon, internet dan faximile.

g. Kondisi dan Lingkup Pemasaran Produk.

Jasa layanan desain yang dikrjakan oleh PT.Proporsi telah mampu menjangkau Pulau Jawa, Bali, Sumatera, Batam, Sulawesi, Bangka Belitung, meliputi pengerjaan perancangan proyek interior dan arsitektur baik rumah tinggal, perkantoran pemerintah, bangunan umum maupun bangunan komersial, penataan lingkungan kawasan serta lingkungan.

h. Denah Lokasi Industri Mitra PT. Proporsi



d. Masalah yang dibantu diselesaikan

Sebagai perusahaan yang cukup maju, pesanan yang datang cukup signifikan dan alat-alat penunjang produksi pun tersedia cukup lengkap. Adapun permasalahan yang ada selama ini adalah kurangnya tenaga desainer untuk memenuhi permintaan jasa desain yang berkembang cukup pesat. Dengan adanya mahasiswa magang, permasalahan tersebut sedikit terpecahkan. Mahasiswa memberikan solusi desain-desain baru yang inovatif sehingga menambah perbendaharaan desain yang akan dilempar ke pasaran. Mahasiswa juga membantu pihak perusahaan dalam pembuatan *company profile* perusahaan dengan kemampuan mereka dalam bidang komputer grafis.

C. Kerangka Berpikir dan Metode Penyelesaian Masalah Mitra

Perguruan tinggi menghasilkan lulusan yang sebagian besar tidak dapat langsung mengikuti perkembangan dunia industri karena materi yang didapatkan di kampus sangat tertinggal dibandingkan dengan kemajuan dan perkembangan yang dituntut dunia industri sehingga dunia industri harus memberikan tambahan materi kemampuan tersendiri dalam bentuk training.

Hal ini dipandang sangat merugikan bagi semua pihak, baik perguruan tinggi, dunia industri maupun mahasiswa sendiri. Untuk itu diperlukan sebuah kerjasama yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Adapun kerjasama yang dimaksud adalah dengan menggunakan metode magang kewirausahaan bagi mahasiswa, yaitu mahasiswa diberikan peluang waktu yang telah ditentukan untuk secara langsung mencermati, mengamati dan mengikuti aktivitas kerja dunia industri.

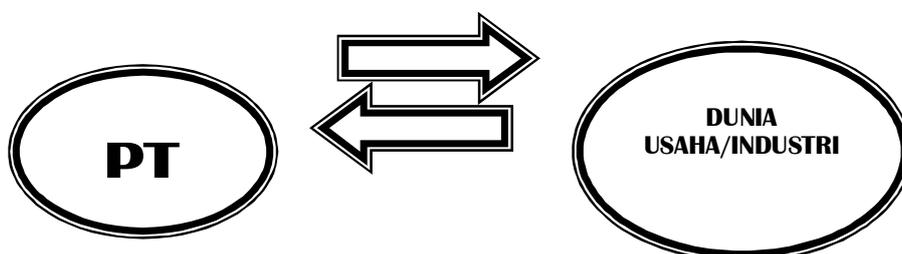
Sementara itu, pihak dunia industri mendapatkan keuntungan dengan merekrut mahasiswa magang:

- a. dapat memanfaatkan keberadaan mahasiswa di perusahaan untuk membantu proses produksi.

- b. Memperoleh masukan mengenai alternatif-alternatif desain baru yang diciptakan oleh mahasiswa magang
- c. Perusahaan mendapatkan tenaga kerja temporer tanpa harus mengeluarkan biaya untuk menggaji mereka.
- d. Dapat menyerap teknologi-teknologi baru yang dikembangkan di perguruan tinggi.

Mahasiswa magang mendapatkan keuntungan dan manfaat dari program ini karena mereka dapat memperoleh kemampuan dan ketrampilan yang selaras dengan kebutuhan dunia industri sehingga setelah lulus mampu siap terjun ke dunia kerja tanpa adanya kecanggungan. Bahkan, kemungkinan untuk diterima bekerja di perusahaan tempat mereka magang biasanya terbuka lebar karena pihak perusahaan sudah tahu persis kredibilitas dan kapabilitas mereka. Dengan demikian perusahaan juga tidak perlu menerapkan kewajiban *training* sebagaimana karyawan baru yang sama sekali belum diketahui kemampuannya. Untuk menjadi wirausaha baru di bidang usaha desain interior mereka telah banyak mendapatkan bekal, baik dalam proses desain, pengetahuan bahan interior, teknis menggambar sesuai dengan tuntutan dunia kerja profesional serta mengetahui manajemen pengelolaan jasa konsultan interior.

Hubungan yang sinergis antara pihak Perusahaan dengan Perguruan Tinggi dapat tergambarkan sebagai berikut:



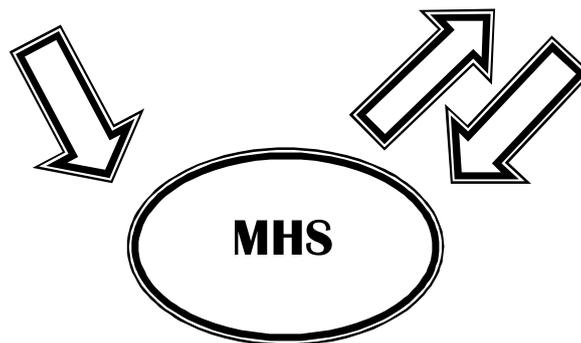


Diagram 1. Hubungan sinergis antara perusahaan dan PT

D. Pelaksanaan Kegiatan dan Evaluasi Proses Pelaksanaan

1. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program magang kewirausahaan di bidang Desain Interior untuk mahasiswa Jurusan Studi Pendidikan Seni Rupa FBS UNY di Biro Konsultan Desain Interior dan Arsitektur PT. Proporsi Yogyakarta saat ini telah selesai..Secara rinci proses yang telah dan sedang dilalui oleh mahasiswa peserta magang diuraikan sebagai berikut.

a. Proses Seleksi Mahasiswa Magang

Seleksi peserta magang didasarkan atas tiga hal, yaitu :

1) Kemampuan : dijangka dari nilai mata kuliah Desain Interior

Diselenggarakan :

- Tanggal : 2 Mei 2008
- Tempat : Ruang Pameran Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY
- Peserta : Mahasiswa Semester 7 yang sedang mengikuti mata kuliah Desain Interior III

- 2) Sikap/*attitude* :dijaring berdasarkan sikap/*attitude*,dipilih mahasiswa yang memiliki sikap baik, rajin, tekun dan bertanggung jawab .

b. Proses Pembekalan Mahasiswa Magang

Dalam acara pembekalan ini diberikan pengetahuan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan usaha di bidang jasa konsultasi Desain interior dan kewirausahaan. Secara rinci materi pembekalan sebagai berikut:

1) Pengetahuan mengenai Proses Desain

Pembekalan tentang proses desain diselenggarakan pada:

- Tanggal : 9 Juni 2005
- Pukul : 13.00 WIB – 15.00 WIB (2 jam)
- Tempat : Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY
- Peserta : Mahasiswa calon magang (10 orang)
- Tentor : Dwi Retno SA.,S.Sn
Eni Puji Astuti, S.Sn
- Hasil :

Mahasiswa lebih mendalami proses desain yang nantinya akan dilakukan di perusahaan, mendapatkan gambaran tentang pekerjaan yang nantinya akan dihadapi, serta bagaimana harus bersikap dan bersosialisasi dengan pihak perusahaan.

2) Kewirausahaan

Ceramah kewirausahaan tentang Pengelolaan Usaha Jasa Konsultasi desain Interor dan arsitektur, dilaksanakan yang pada:

- Tanggal : 12 Juni 2005
- Pukul : 09.00 – 11.30 WIB
- Tempat : PT.Proporsi Yogyakarta
- Peserta : Mahasiswa calon Peserta Magang (10 orang)

- Penyaji : 1) Purwo Atmanty, MT (Manager Produksi PT. Proporsi Yogyakarta)
2) Abdi, ST (Kepala Divisi Arsitektur dan Interior PT. Proporsi Yogyakarta)
- Materi : Pengetahuan tentang lingkup kerja perusahaan, pengelolaan usaha jasa konsultan serta proses produksi.

c. Pelaksanaan Magang

Setelah menjalani pembekalan mahasiswa mulai diterjunkan ke perusahaan. Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada hari Senin, 13 Juni 2008. Aktivitas yang dilakukan mahasiswa selama magang adalah sebagai berikut.

1) Pengamatan

Proses pengamatan dan observasi berlangsung selama 1 (satu) minggu dari tanggal 13 Juni 2008 – 18 Juni 2008. Adapun pengamatan yang dilakukan meliputi:

- Pengamatan di bagian desain untuk mengetahui proses desain di perusahaan tersebut.
- Pengamatan di bagian produksi untuk mengetahui bagaimana desain tersebut diwujudkan dengan mengamati teknik pembuatan gambar kerja.

2) Proses Magang

Setelah melakukan pengamatan di bagian desain dan produksi selama satu minggu, mahasiswa mulai terlibat langsung dalam proses produksi. Pada awalnya mahasiswa mendapatkan pendalaman materi tentang teknik menggambar dengan komputer, yaitu dengan menggunakan program AutoCad dan 3 ds Max, serta mendapatkan pengetahuan teknik menggambar menggunakan program Sketch Up. Setelah dirasa mencukupi, mahasiswa mulai mendapatkan penugasan-penugasan dari perusahaan.

PT. Proporsi merupakan perusahaan yang telah biasa menerima mahasiswa magang sehingga memiliki tim khusus untuk membimbing mahasiswa magang.

Oleh Tim ini tiap-tiap mahasiswa mendapatkan tugas sesuai dengan proyek yang saat itu sedang dikerjakan oleh perusahaan, yakni Perancangan Gedung DPRD Kabupaten Gunung Kidul, Perancangan Gedung Taman Budaya Yogyakarta, Perancangan jembatan Penghubung antar Gedung RSUP Dr. Sarjito Yogyakarta serta pembuatan peta kawasan meliputi seluruh Kabupaten di DIY.

Proses pembuatan desain dilakukan di perusahaan, kemudian dilanjutkan di rumah masing-masing karena waktu magang yang tidak penuh waktu, disebabkan mahasiswa masih harus mengikuti perkuliahan di kampus.

Mahasiswa peserta magang membuat beberapa alternatif desain untuk tiap-tiap proyek yang ditugaskan selanjutnya dikonsultasikan ke bagian desain untuk dipilih mana yang layak diwujudkan. Desain yang di ACC atau disetujui kemudian diusulkan untuk ditindaklanjuti.

4) Mempelajari manajemen pengelolaan usaha jasa konsultasi desain interior

Mahasiswa juga mempelajari tentang pengelolaan usaha jasa konsultan interior dan arsitektur meliputi cara berkomunikasi dengan klien, pengajuan proposal proyek, proses penjelasan pekerjaan (*aanwijzing*) serta tender.

d. Monitoring Kegiatan

Monitoring dilakukan secara periodik oleh ketua dan anggota pelaksana program untuk mengetahui dan memantau sejauhmana tingkat ketercapaian tujuan program. Monitoring tidak hanya dilakukn di perusahaan aka tetapi juga dilakukan di kampus pada saat mahasiswa mengikuti perkuliahan, untuk memantau hasil kerja mahasiswa serta mengetahui kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa agar dapat diberikan solusi.

2. Pelaksanaan Evaluasi serta Hasil Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan dengan membandingkan kemampuan mahasiswa sebelum magang dengan setelah dimagangkan. Hasilnya, terjadi peningkatan

kemampuan yang cukup signifikan dalam hal ketrampilan membuat desain dan penguasaan ketrampilan penggunaan *software-software* desain untuk mewujudkan desain yang sesuai dengan persyaratan dunia kerja. Disamping itu mahasiswa peserta magang juga menyadari bahwa jasa konsultasi interior memiliki peluang yang cukup besar untuk dikembangkan. Dengan bekal ketrampilan dan pengelolaan usaha yang diperoleh di perusahaan mereka memiliki keinginan untuk berwirausaha di bidang jasa konsultan desain interior.

3. Jadwal Pelaksanaan Program Magang

NO	KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU																			
		JUNI				JULI				AGT				SEPT				OKT			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
0	Pembekalan	■	■																		
1	Pelaksanaan magang			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Monitoring kegiatan			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
4	Seminar Hasil pelaksanaan																				■
5	Penulisan laporan																				■
6	Penyerahan laporan																				■

IV. EVALUASI DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Evaluasi dan Pembahasan Manfaat dan Ketercapaian Tujuan Kegiatan

Berdasarkan pengamatan selama proses magang berlangsung, secara umum hasil yang dicapai cukup signifikan dan menggembirakan:

1. Mahasiswa :

- a. Lebih mahir dalam pembuatan gambar kerja secara *computerized* dengan penguasaan teknik serta efek-efek baru yang didapat di perusahaan.
- b. Mengetahui lingkup kerja desain interior dan memahami bahwa dengan penguasaan *skill* yang memadai maka peluang kerja di bidang desain interior masih sangat terbuka lebar.

- c. mengetahui jenis-jenis software komputer desain yang dapat digunakan untuk memvisualisasi ide-ide desain dan membuat presentasi desain.
- d. Mengetahui manajemen produksi jasa konsultan interior.
- e. Tumbuhnya jiwa kewirausahaan dalam diri mahasiswa setelah mengetahui peluang kerja yang begitu besar dan prospektif, apalagi seiring berkembangnya tuntutan masyarakat akan kenyamanan ruang hunian maka profesi desainer interior semakin dibutuhkan.

2. Perusahaan :

Perusahaan, baik pimpinan, karyawan maupun para tukang menyambut dengan baik dan terbuka atas keberadaan mahasiswa magang di perusahaan dan banyak memberikan masukan dan bimbingan.

3. Perguruan Tinggi

Dosen pelaksana kegiatan dari perguruan tinggi dapat memadukan ilmu yang dibina dengan kebutuhan lapangan, dalam rangka kesepadanan tri dharma perguruan tinggi.

Adapun manfaat yang dapat di peroleh:

1. Nilai Tambah bagi Pemagang dari Sisi Ketrampilan dan Manajemen

Dalam program magang kewirausahaan untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Rupa di bidang industri jasa ini, mahasiswa peserta magang memperoleh manfaat:

- a. Mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan manajemen berwirausaha dalam bidang jasa konsultasi desain interior
- b. Mampu membuat desain dan dituangkan dalam bentuk gambar kerja yang dipersyaratkan oleh dunia kerja.
- c. Menguasai berbagai teknik pembuatan gambar kerja dengan komputer.
- d. Mengetahui lingkup kerja usaha jasa konsultasi desain interior..

- e. Mengetahui perkembangan desain interior yang sesuai dengan selera masyarakat konsumen
3. Nilai Tambah bagi Industri Mitra (Biro Konsultan Interior dan Arsitektur PT. Proporsi)

Dalam program magang kewirausahaan ini, mitra kerja dalam hal ini Perusahaan PT. Proporsi memperoleh manfaat sebagai berikut:

- a. Mendapatkan desain-desain baru dari mahasiswa peserta magang.
- b. Adanya masukan-masukan dari peserta magang dan narasumber dari Perguruan Tinggi tentang IPTEKS menurut perkembangan terakhir.
- c. Kemampuan baru untuk mengembangkan perusahaan jasa konsultasi desain interior yang sesuai dengan pangsa pasar.

4. Nilai Tambah bagi Pelaksana, Pembimbing, dan Perguruan Tinggi

a. Bagi pelaksana dan pembimbing,

Program ini akan memberi bekal Pengalaman yang nyata di lapangan sehingga pembimbing akan memadukan pengetahuannya dengan kebutuhan lapangan serta termotivasi untuk meningkatkan kualitas pengajaran agar tidak tertinggal jauh dari dunia industri.

b. Bagi Perguruan tinggi,

Program ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran Desain Interior, ternyata perkembangan di luar sangat pesat, kondusif dan prospektif, sehingga perlu kiranya dipikirkan untuk memasukkan mata Kuliah Magang (Kerja Profesi) dalam kurikulum agar mahasiswa mendapatkan gambaran nyata mengenai perkembangan dunia industri.

Disamping itu perguruan Tinggi juga memperoleh manfaat pengembangan ilmu dengan melihat keterkaitan dan kesepadanan antara ilmu yang berkembang di Perguruan Tinggi dan dalam penelitian .

B. Pembahasan Luaran Kegiatan dan Perwujudan Indikator Pencapaian Kegiatan

1. Pembahasan Luaran Kegiatan

- a. Target diharapkan yakni minimal 75 % mahasiswa peserta kegiatan dapat meningkatkan kemampuan dan wawasan tentang teknis membuat gambar kerja yang dipersyaratkan di dunia kerja, yakni penguasaan komputer desain dapat tercapai bahkan memenuhi target karena 100% mahasiswa peserta magang mampu meningkatkan ketrampilan desainnya.
- b. Dosen pelaksana kegiatan memperoleh gambaran kebutuhan lapangan dalam rangka kesepadanan tri dharma perguruan tinggi. Target dapat tercapai.
- c. Mitra kerja, yaitu perusahaan jasa konsultasi desain interior dapat lebih meningkatkan kualitas produk dan desainnya. Target ini belum dapat diketahui ketercapaiannya karena
- d. Tercapai terbinanya keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dan industri mitra.

2. Indikator Ketercapaian Kegiatan

Indikator pencapaian program magang kewirausahaan dalam upaya meningkatkan ketrampilan dan jiwa kewirausahaan di bidang usaha jasa konsultan desain interior ini sebagai berikut:

- a. Mahasiswa peserta magang mampu meningkatkan kemampuan dalam pembuatan gambar kerja dengan komputer. Target ini dapat tercapai dibuktikan dengan kualitas gambar kerja yang dihasilkan.
- b. Mahasiswa mulai tumbuh jiwa kewirausahaannya, terbukti dengan tercetusnya niat yang kuat untuk membuat rencana bisnis di bidang jasa konsultasi desain interior.
- c. Industri mitra, yaitu PT. Proporsi Yogyakarta memperoleh alternatif desain baru dan memanfaatkan ketrampilan mahasiswa di bidang komputer grafis.

C. Pembahasan Penyerapan Biaya Pelaksanaan Kegiatan

Program magang Kewirausahaan yang telah berlangsung empat bulan dan didanai sebesar Rp. 13.000.000,- telah berakhir.

Alokasi dana meliputi:

- Pembuatan proposal dan Seminar Rp. 650.000, - telah terserap 100 %
- Pembekalan Rp 500.000,- - telah terserap 100%
- Bahan dan alat Rp 500.000,- - telah terserap 100%
- Praktek mahasiswa Rp. 3.200.000,- - telah terserap 100%
- Trnsport mahasiswa dan tim pelaksana Rp. 7.250.000,- - telah terserap 100%
- Pembuatan Laporan dan Dokumentasi Rp. 900.000,- - telah terserap 100%.

Sehingga dana total yang tersedia telah terserap secara keseluruhan untuk pelaksanaan program magang kewirausahaan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL PENYERAPAN DANA KEGIATAN

NO	Alokasi Dana	Uraian Kegiatan	JUMLAH	TERSERAP
1	Proposal	Pengajuan Proposal	250,000	650.000 Terserap 100%
		Seminar Proposal (di LPM UNY, 14 Mei 08)	250,000	
		Foto kopi	150,000	
2	Pembekalan	Ceramah Kewirausahaan (9 Juni 08 di		500.000 Tererap 100%
		Jur. Pend. Seni Rupa FBS UNY)		
		Pembicara (Ir. Puwo Atmantlyo, MT)	300,000	
		Konsumsi	200,000	
3	Bahan dan Peralatan pelaksanaan magang	Penggunaan ATK		500.000 Terserap 100%
		4 rim kertas	200,000	
		1 box CD Blank	100,000	
		tinta printer infus	200,000	
4	Praktek	Praktek Desain manual	500,000	3.200.000

		Kompensasi penggunaan komputer perusahaan)Rp. 150.000,- x10 mhs	1,500,000	Terserap 100%
		Biaya cetak /print-out desain	1,200,000	
Transport		Mahasiswa 10 Orgx 50 hrx Rp. 12.500,-	6,250,000	7.250.000 Terserap 100%
		Transport Tim Pelaksana:		
		2org x @Rp. 25.000,- (10kali-20kali)	1,000,000	
Pembuatan laporan dan Dokumentasi		Dokumentasi	200,000	900.000 Terserap 100%
		Penyusunan Laporan	250,000	
		Seminar akhir	250,000	
		Foto Copi dan Penjilidan	200,000	
	Jumlah Total		13,000,000	100%

V. PEMBAHASAN PENYEMPURNAAN KEGIATAN

Kegiatan magang kewirausahaan ini sangat penting dan tepat untuk diterapkan kepada mahasiswa. Untuk itu perlu adanya kesinambungan program agar manfaatnya dapat dirasakan oleh mahasiswa lain dan hubungan sinergis antara perguruan tinggi dengan perusahaan senantiasa terjalin. Dengan begitu akan selalu terjadi kesepadanan antara industri dengan perguruan tinggi.

Untuk menyempurnakan program ini, hendaknya diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Faktor dana juga mempengaruhi jumlah mahasiswa yang dapat diikutsertakan program ini, sehingga apabila dana mencukupi, tentunya jumlah mahasiswa yang diberi kesempatan lebih banyak.
2. Perlu adanya kerjasama yang terus menerus, tidak hanya berhenti pada program magang kewirausahaan ini saja, akan tetapi hendaknya program magang dapat dimasukkan sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa.

VI. PENUTUP

A. Kesimpulan

Di dalam pelaksanaan magang kewirausahaan untuk mahasiswa ini dapat dipetik di antaranya adalah:

1. Menambah wawasan mahasiswa peserta kegiatan tentang proses desain, teknik pembuatan desain, manajemen produksi serta manajemen pemasaran jasa konsultasi desain interior.
2. Dosen pelaksana kegiatan dapat memadukan ilmu yang dibina dengan kebutuhan lapangan, dalam rangka kesepadanan tri dharma perguruan tinggi.
3. Mitra Kerja (perusahaan jasa konsultasi desain interior PT. Proporsi) dapat menimba ilmu yang dikembangkan di perguruan tinggi.
4. Menciptakan keterkaitan dan kesepadanan antara perguruan tinggi dan industri mitra.

B. Saran

Perlu adanya kerjasama yang terus menerus, tidak hanya berhenti pada program magang kewirausahaan ini saja, akan tetapi hendaknya program magang dapat dimasukkan sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh mahasiswa, karena hal yang penting harus ditanamkan kepada mahasiswa adalah membangun jiwa kewirausahaan dan bisnis, sehingga mahasiswa tidak hanya menggantungkan diri untuk menjadi pekerja atau Pegawai Negeri tetapi menjadi wirausahawan.

C. Tindak Lanjut Kegiatan

Setelah mengikuti Program kegiatan Magang ini mahasiswa berniat untuk membuat usaha jasa konsultasi desain interior secara mandiri mengingat lapangan kerja bagi desainer interior makin terbuka luas, serta mereka telah mendapatkan ketrampilan teknik, desain serta mengetahui pemasaran, harga jual produk serta pengelolaan usahanya.

PT. Proporsi selaku industri mitra senantiasa terbuka untuk menjalin kerjasama meskipun program magang ini telah berakhir. Diharapkan kerjasama ini dapat berlanjut sehingga terjadi simbiosis mutualisma atau kerjasama yang saling menguntungkan. Mahasiswa sendiri sedikit banyak di dalam dirinya tumbuh jiwa kewirausahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. (1999). *Prospek Bahan Galian Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*. Yogyakarta: Dinas Pertambangan.
- Damarsasi, Bambang. (1980). *Dasar-Dasar Teknik Memahat Dalam Pengerjaan Seni Patung*. Yogyakarta: FKSS IKIP Yogyakarta.
- Gunawi, E. (1985). *Petunjuk Praktek Dekorasi*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Gustami, Sp. 1980. *Nukilan Omamen Indonesia*. Yogyakarta: STSRI-ASRI Yogyakarta.
- Marga, Raharja. Bayu Wardhana. (Tanpa Tahun). *Potensi jasa konsultasi desain interior Putih Dalam Mengangkat Nasib UKM*. Yogyakarta: BDS PMD.

LAMPIRAN

DAFTAR DOSEN PEMBIMBING

1. Nama : Dwi Retno Sri Ambarwati, S.Sn
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 3 Februari 1970
Kualifikasi Bidang Keilmuan : Desain Interior
Institusi tempat bekerja : Jurusan Seni Rupa FBS UNY
Jenjang Pendidikan : S-1
Pengalaman Kerja:
- Desainer Interior di PT. Pillar Abhimantra Jakarta : 1992-1993
 - Desainer Interior dan Mebel di CV. Cipta Alam Indah Yk : 1993-1997
 - Desainer Mebel di CV. Sumber Abadi Furniture Yogya : 1997-1998

- Staf Pengajar di Akademi Desain Visi Yogya : 1997-2000
- Staf Pengajar di PPKP IKIP Yogyakarta : 1998-2000
- Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa FBS UNY : 2000-sekarang
- Desainer Furniture freelance pada
CV. Yanis Gallery dan CV. Mekar Jati : 1999- sekarang

Pengalaman Kewirausahaan :

Mengerjakan pesanan perancangan interior dan mebel serta mengawasi pelaksanaannya, dari tahun 1994-sekarang.

1. Nama : Arsianti Latifah, S.Pd
Tempat, tanggal lahir : Gunung Kidul, 31 Januari 1976
Kualifikasi Bidang Keilmuan : Pendidikan Seni Rupa
Institusi tempat bekerja : Jurusan Seni Rupa FBS UNY
Jenjang Pendidikan : S-1
Pengalaman Kerja :
 - Staf Pengajar Jurusan Seni Rupa FBS UNY
2. Nama : Eni Puji Astuti, S.Sn
Tempat, tanggal lahir : Bantul, 2 Januari 1978
Kualifikasi Bidang Keilmuan : Desain Interior
Institusi tempat bekerja : Jurusan Seni Rupa FBS UNY
Jenjang Pendidikan : S-1

Pengalaman Kerja :

- Desainer Furniture di CV. Andhika Surakarta : 1999-2000
- Desainer and Costing PT.Tjagrindo Mas Surabaya : 2001
- Staf Pengajar di Jurusan Seni Rupa FBS UNY : 2002-sekarang

Pengalaman Kewirausahaan :

- Mengerjakan pekerjaan desain rumah tinggal th. 2000 - sekarang.
- Mengerjakan Pekerjaan Desain Mebel di Surakarta th 1998-2001

DATA MAHASISWA

1. Danorahga Rosasih angkatan 1999
2. Sigit Dwi Laksono angkatan 1999
3. Agus Riyanto angkatan 2000
4. Fitra Lazuardi angkatan 2000
5. Ahmad Saeful angkatan 2000
6. Darsono angkatan 2000
7. Tunjung angkatan 2000
8. Ferry Indarto angkatan 2000
9. Tri Susianto angkatan 2000
10. R Bagus P angkatan 1999

FOTO KEGIATAN PROGRAM MKU

1. PROSES SELEKSI



Foto 1.
Ketua Tim Pelaksana menyeleksi peserta magang melalui nilai mata kuliah Desain Interior III



Foto 2.
Anggota Tim Pelaksana menilai hasil pekerjaan mahasiswa untuk menentukan kelayakan mahasiswa sebagai peserta magang

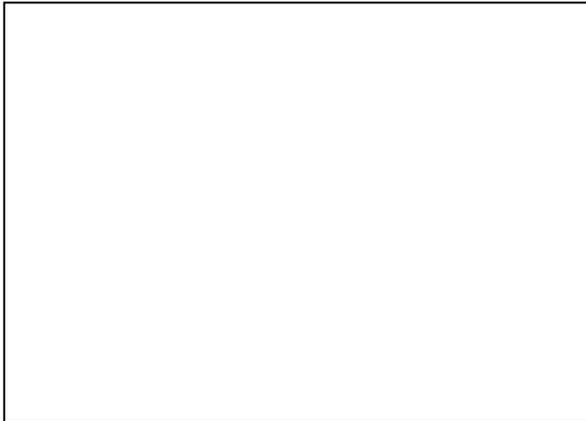


Foto 4.
Pembekalan bagi mahasiswa yang telah lolos seleksi magang oleh Ketua Tim Pelaksana di Jurusan Pendidikan Seni Rupa FBS UNY



Foto 5.
Pembekalan oleh Anggota Tim Pelaksana



Foto 6.
Tanya jawab setelah selesai
pembekalan

2. PEMBEKALAN DI PERUSAHAAN



Foto 7.
Pembekalan mengenai
lingkup kerja bidang usaha
jasa konsultan interior dan
arsitektur oleh Ir. Purwo
Atmanty, MT dari pihak
perusahaan di PT. Proporsi



Foto 8.
Ceramah mengenai usaha
jasa konsultan interior dan
arsitektur oleh Bapak Abdi
dari PT. Proporsi



Foto 9.
Ceramah mengenai proses
desain oleh Bapak Sigit dari
PT. Proporsi.

3. PROSES OBSERVASI



Foto 10.
Pengamatan di bagian desain



Foto 11.
Pencatatan



Foto 12.
Pengamatan hasil desain yang telah dikerjakan oleh perusahaan

4. PROSES MAGANG



Foto 13.
Mahasiswa mendapatkan tugas desain dari perusahaan



Foto 14.
Proses desain di perusahaan



Foto 15.
Mahasiswa membuat alternatif desain secara manual sebelum divisualisasikan dengan komputer



Gambar 16.
Pengerjaan tugas desain



Gambar 17.
Pengerjaan tugas desain

5. MONITORING



Foto 19.
Monitoring tugas-tugas mahasiswa oleh Tim pelaksana di perusahaan



Foto 20.
Monitoring oleh Tim pelaksana di perusahaan



Foto 21.
Tim pelaksana melakukan cross-check dengan pembimbing magang di perusahaan.



Foto 22.

Foto bersama dengan Pihak Perusahaan

